

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 1 Pare  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Materi Pokok : Pengertian Ruang dan Interaksi Antar Ruang  
Kelas/ Semester : VII / Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

Kompetensi Dasar	IPK
<p>3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah analisa tentang konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian konsep ruang</li> <li>2. Menjelaskan pengertian interaksi antarruang</li> <li>3. Menganalisis pengaruh interaksi antarruang terhadap penyebaran Covid-19</li> <li>4. Mencari solusi untuk mengatasi penyebaran Covid-19</li> </ol>

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui model pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik dapat: Mendeskripsikan pengertian konsep ruang dan interaksi antarruang, menganalisis pengaruh interaksi antarruang terhadap penyebaran Covid-19, dan mencari solusi untuk mengatasi penyebaran Covid-19 akibat adanya interaksi antarruang dengan benar dengan penuh tanggung jawab, dan rasa syukur; serta menyajikan hasil telaah dengan percaya diri dan santun.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan ucapan salam kepada peserta didik melalui WAG</li> <li>2. Guru mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa yang aktif dalam pembelajaran online tersebut.</li> <li>4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemi Covid-19</li> <li>5. Guru menjelaskan aktivitas pembelajaran yang akan di lakukan dan cara pengerjaannya</li> </ol>
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengupload gambar yang dikirimkan melalui WAG tentang ruang dan interaksi ruang</li> <li>2. Peserta didik &amp; guru mendiskusikan tentang pengertian konsep ruang, interaksi dan interaksiruang</li> <li>3. Guru meminta peserta didik menghubungkan konsep interaksi antarruang dengan penyebaran Covid-19</li> <li>4. Setelah tidak ada pertanyaan lagi dan peserta didik sudah paham dengan konsep ruang, interaksi dan interrraksi antarruang, selanjutnya guru mengupload Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</li> <li>5. Peserta didik mendownload LKPD yang dibagikan guru di WAG dengan panduan pertanyaan yang ada di LKPD</li> <li>6. Peserta didik mengerjakan LKPD secara mandiri di buku tulis (buku catatan IPS) dengan menggali informasi dari berbagai sumber, buku siswa IPS, internet atau buku lain yang relevan</li> <li>7. Guru membuka forum diskusi dengan memberikan kesempatan bertanya atas permasalahan yang kurang dipahami tentang adanya interaksi ruang dengan penyebaran covid 19.</li> <li>8. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami</li> <li>9. Peserta didik diminta untuk mengumpikan hasil telaah LKPD melalui WA pribadi Guru</li> <li>10. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi tentang adanya interaksi ruang dengan penyebaran covid 19</li> </ol>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>2. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar di rumah dan selalu menjaga kesehatan dan menjaga jarak terkait Covid-19.</li> <li>4. Guru memberikan tugas pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang</li> </ol>

**C. PENILAIAN**

- ✓ Penilaian Sikap : Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
- ✓ Penilaian Pengetahuan : Tugas tertulis Penilaian
- ✓ Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Kegiatan pembelajaran online

**D. ALAT, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR**

- ✓ Alat : Smartphone, Laptop, Buku Tulis, dan Alat Tulis.
- ✓ Media : Internet, Gambar konsep ruang dan interaksi antarruang dan peta tentang Penyebaran Covid-19 di Kabupaten Kediri, Jawa Timur
- ✓ Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa kelas VII SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017

Kepala Sekolah

(.....)

Kediri, 14 Juli 2020  
Guru Mapel

(.....)

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

1. Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
2. Materi : Pengertian Ruang dan Interaksi Antar Ruang
3. Kelas/ Semester : VII/GANJIL
4. Waktu Pengerjaan : 30 Menit
5. Tujuan belajar yang akan dicapai :
  - Menjelaskan konsep tentang ruang
  - Menjelaskan pengertian interaksi antarruang
  - Menelaah adanya keterkaitan interaksi antarruang dengan penyebaran Covid-19
  - Menemukan solusi dalam mengatasi penambahan penyebaran Covid-19
6. Bacalah dengan cermat uraian materi Pengertian Ruang dan Interaksi Antar Ruang dalam buku IPS kelas VII serta informasi yang di sampaikan dalam LKPD dibawah ini:
7. Petunjuk / Langkah kerja
  - a. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.
  - b. Kerjakan secara mandiri
  - c. Gunakan buku IPS, buku referensi lainnya atau sumber internet lainnya untuk mencari informasi Pengertian Ruang dan Interaksi Antar Ruang
  - d. Buatlah laporan hasil telaan secara tertulis di buku tulis (buku catatan IPS)

### Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

**Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal.** Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi, tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi. Ruang juga mencakup perairan yang ada di permukaan bumi (laut, sungai, dan danau) dan di bawah permukaan bumi (air tanah) sampai kedalaman tertentu. Ruang juga mencakup lapisan tanah dan batuan sampai pada lapisan tertentu yang menjadi sumber daya bagi kehidupan. Berbagai organisme atau makhluk hidup juga merupakan bagian dari ruang. Dengan demikian, batas ruang dapat diartikan sebagai tempat dan unsur-unsur lainnya yang mempengaruhi kehidupan di permukaan bumi.

Setiap ruang di permukaan bumi memiliki ciri khas tertentu yang berbeda antara suatu wilayah dan wilayah lainnya. **Perbedaan karakteristik ruang tersebut menyebabkan adanya interaksi antarsatu ruang dengan lainnya, karena setiap ruang membutuhkan ruang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup.** Contohnya, wilayah pegunungan umumnya merupakan penghasil sayuran, sedangkan daerah pesisir menghasilkan ikan laut. Penduduk daerah pantai membutuhkan sayuran dari daerah pegunungan dan sebaliknya penduduk dari daerah pegunungan membutuhkan ikan dari penduduk daerah pantai. Kedua wilayah kemudian saling berinteraksi melalui aktivitas perdagangan.

Interaksi antarruang dapat berupa pergerakan orang, barang, informasi dari daerah asal menuju daerah tujuan. **Menurut Bintarto (1987) interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung.** Interaksi melalui kontak langsung terjadi ketika seseorang datang ke tempat tujuan. Interaksi tidak langsung terjadi melalui berbagai cara misalnya dengan membaca berita, melihat tayangan di televisi dan lain-lain.

Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu **saling melengkapi (complementarity), kesempatan antara (intervening opportunity) dan keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (transferability)**.

1. **Saling Melengkapi (complementarity atau Regional Complementary)**  
**Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya.** Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan. Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.
2. **Kesempatan Antara (Intervening Opportunity)**  
**Kesempatan antara merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan.** Jika seseorang akan membeli suatu produk, maka ia akan memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut. Contohnya, Wilayah A biasanya membeli ikan ke wilayah B, namun kemudian diketahui ada wilayah C yang juga penghasil ikan. Karena Wilayah C jaraknya lebih dekat dan ongkos transportasinya lebih murah, para pembeli ikan dari wilayah A akan beralih membeli ikan ke wilayah C. Akibatnya, interaksi antara wilayah A dengan B melemah.
3. **Kemudahan Transfer (Transfer Ability)**  
Pengangkutan barang atau juga orang memerlukan biaya. Biaya untuk terjadinya interaksi tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh. Jika biaya tersebut terlalu tinggi dibandingkan dengan keuntungannya, maka interaksi antar ruang tidak akan terjadi. Kemudahan transfer dan biaya yang diperlukan juga sangat tergantung pada ketersediaan infrastruktur (sarana dan prasarana) yang menghubungkan daerah asal dan tujuan. Jalan yang rusak dan sulit untuk dicapai akan mengurangi kemungkinan terjadinya interaksi karena biaya untuk mencapainya juga akan lebih mahal. Sebagai contoh, seseorang akan menjual sayuran dari wilayah A ke wilayah B, namun jalan menuju wilayah B mengalami kerusakan, sehingga tidak bisa dilalui. Akibatnya, orang tersebut tidak jadi menjual sayuran ke wilayah B.

( Buku IPS untuk SMP/MTs kelas VII Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ) <https://blog-carama97.blogspot.com/2020/04/pengertian-ruang-dan-Interaksi-Antarruang.html>

# Pertambahan Kasus Korona, Kabupaten 3 Kota 1 Angka Kesembuhan Naik Lagi

03 JULI 2020, 13: 05: 59 WIB | EDITOR : ADI NUGROHO



**SEMPROTI SEKOLAH** : Petugas dari BPBD Kota Kediri melakukan penyemprotan disinfektan di SD Pojok, Kecamatan Mojoroto kemarin pagi. (IQBAL SYAHRONI/JPRK)

KOTA, JP Radar Kediri— Kesiapan Kota Kediri memasuki zona hijau kian terlihat. Tingkat kesembuhan kasus korona sudah menyentuh 75 persen. Artinya, dari semua pasien positif yang berjumlah 60 sudah ada 44 orang yang dinyatakan sembuh.

Jumlah itu ditopang dari empat pasien sembuh yang diumumkan Wali Kota Abdullah Abu Bakar kemarin petang, sekitar pukul 16.30. “Sembuhnya pada tanggal 1 Juli kemarin. Hari ini (kemarin, Red) total sudah ada 44 orang yang sembuh,” ujarnya. Mereka yang sembuh itu berasal dari Kelurahan Sukorame, Kelurahan Tamanan, Kelurahan Tempurejo, dan Kelurahan Bangsal.

Perkembangan positif itu membuat Abu optimistis bisa mencapai zona hijau. Karena itu dia berharap doa restu serta dukungan dari warga kota agar mereka lebih cepat masuk ke zona hijau. Alasannya karena angka kesembuhan yang meningkat dibanding pertambahan kasus.

Hingga saat ini Kota Kediri masih masuk zona kuning. Hal itu berdasarkan pemetaan wilayah oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pusat. Satu tingkat lebih baik dibanding Kabupaten Kediri yang masih berada di zona oranye.

Perkembangan terbaru lagi, jumlah pasien positif di Kota Kediri bertambah satu lagi. Kini totalnya menjadi 60. Satu penambahan ini membuat Kota Kediri pecah telur setelah beberapa hari tidak terjadi penambahan kasus. Sebelumnya, selama sepuluh hari Kota Kediri mencatatkan zero penambahan.

Berdasarkan website korona milik pemkot, satu warga positif itu berasal dari Kelurahan Singonegaran. Hanya, konfirmasi resmi hingga tadi malam belum diperoleh. Jubir Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 dr Fauzan Adima belum bisa dihubungi.

Sementara itu, perkembangan tersebut membuat Pemkot Kediri mulai melakukan penyemprotan disinfektan ke sekolah-sekolah. Mulai dari TK, RA, SD, MI, MTS, dan SMP. “Sudah dijadwalkan dari disdik dan dari pemkot untuk penyemprotan,” terang Kasi Kebencanaan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Kediri Adi Sutrisno.

Saat ditemui di SDN Bujel 2, bersama dengan anggota penyemprot dari BPBD Kota Kediri, Adi menjelaskan bahwa penyemprotan disinfektan ini terus dilakukan di sekolah-sekolah sejak Rabu (1/7). Hingga kemarin sudah 67 yang telah disemprot. Sekolah itu tersebar di Kecamatan Mojoroto.

“Sudah dijadwalkan (penyemprotannya). Ada empat regu per harinya yang menyebar ke setiap sekolah untuk melakukan penyemprotan,” terang lelaki yang kemarin mengenakan kaos hitam tersebut.

Adi menjelaskan bahwa penyemprotan ini terus dilakukan untuk menyambut kalender ajaran tahun pembelajaran baru di Kota Kediri. Karena dari jadwal sementara, sekolah dimulai pada 13 Juli 2020. Untuk pemunduran dan pemajuan jadwalnya, menurut Adi, merupakan kewenangan disdik. “Untuk jadwal pastinya apabila berganti kami tidak tahu. Kami hanya menjalankan tugas untuk penyemprotan sampai 13 Juli mendatang,” pungkasnya.

Sementara itu, penambahan kasus positif korona lagi-lagi masih terjadi di Kabupaten Kediri. Dari kabar terbaru tadi malam, ada tambahan 3 kasus terkonfirmasi positif Covid-19. Sementara kabar baiknya, ada dua orang dinyatakan sembuh.

Jubir GTPP Covid-19 Kabupaten Kediri dr Ahmad Chotib mengatakan, dua pasien sembuh itu dari klaster berbeda. Yakni klaster Surabaya dan klaster Baru. Untuk klaster Surabaya merupakan warga Desa Kuwik, Kecamatan Kunjang.

“Dan untuk yang klaster baru adalah warga Desa Gedangsewu, Kecamatan Pare,” ujar Chotib. Ia menegaskan bahwa yang sembuh tadi malam itu setelah menjalani swab ulang dan dinyatakan negatif dua kali berturut-turut.

Selain kabar kasus kesembuhan, tadi malam juga masih ada mereka yang dinyatakan positif korona. Rinciannya, dari klaster Pasuruan yakni warga Desa Mejono, Kecamatan Plemahan. Karena bergejala dan mengalami sakit maka yang bersangkutan saat ini dirawat di RS Bhayangkara Kota Kediri.

“Untuk dua lainnya merupakan klaster baru,” tambah Chotib.

Dua pasien yang masuk klaster baru itu yakni warga Desa Puhjark, Kecamatan Plemahan, yang saat ini dirawat di RS HVA Toeloengredjo Pare. Juga warga Desa Plosorejo, Kecamatan Gampengrejo. “Untuk pasien ini sedang dirawat di RS Ahmad Dahlan Kota Kediri,” jelasnya.

Dari tambahan kasus positif dan kesembuhan tadi malam, update data korona di Kabupaten Kediri menjadi 206 kasus positif. Dengan rincian 144 orang dirawat, 48 orang sembuh, dan 14 orang meninggal.

Karena sampai saat ini masih terjadi penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19, dr Chotib terus menekan masyarakat tetap kedisiplin dalam menjalankan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19. Yakni dengan cara meningkatkan kepedulian bersama. “Mari bersama-sama kita cegah penyebaran Covid-19 dengan mentaati aturan demi kebaikan bersama,” pungkasnya. **(syi/din) (rk/baz/die/JPR)**

Sumber: <https://radarkediri.jawapos.com/read/2020/07/03/202150/pertambahan-kasus-korona-kabupaten-3-kota-1>

Berdasarkan informasi di atas jawablah pertanyaan dibawah ini:

1. Jelaskan pengertian ruang !
2. Jelaskan pengertian interaksi antar ruang!
3. Tuliskan penambahan kasus penyebaran Covid-19 di kabupaten dan kota?
4. Bagaimana interaksi antar ruang bisa berpengaruh terhadap penyebaran Covid-19
5. Bagaimana solusi mengatasi penyebaran Covid-19?